

**PEKSIBAYAN GENDHING KETHUK 4 KERP  
MINGGAH 8 LARAS PÉLOG PATHET NEM:  
KAJIAN ALIH LARAS GARAP REBAB**

**SKRIPSI KARYA SENI**



oleh :

**Farit Yusnia Hasanudin  
17111113**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2022**

## ABSTRACT

The art thesis entitled "*Peksibayan, gendhing kethuk 4 kerep minggah 8: Study Working on the Rebab*". This thesis describes the study of working on the *Peksibayan gendhing* fiddle with the vocabulary sequence of gending: *Peksibayan and Rangsang*. Each gending has a different character and taste, also has a different type of *céngkok*, *wiledan* and *rasa rebaban*. The authors combine these differences in one order of presentation in order to produce varied shapes, types, twists, and flavors of the tambourine.

In this thesis, the author proposes three problems, namely: (1) Shifting the *Gendhing Peksibayan* from the *laras slendro pathet nem* to the *laras pelog pathet nem*. (2) Work on *mandheg* 2 times in each *kenong*, which is something the writer finds in *gending inggah kethuk 8*. (3) increases the *ambah-ambahan balungan* from large *ambah-ambahan* to medium *ambah-ambahan*. These three problems are studied based on the rules of the musical *rebaban*, the concept of *pathet*, and the concept of *mungguh*. Research data were collected through literature study, document study, and interviews with a number of musical artists.

The results of this research on the *Peksibayan gendhing* show that the *slendro pathet nem* and *pelog pathet nem* have similarities, one of which is the use of *céngkok* which more or less uses a mixed graft between *céngkok manyura* and *céngkok sanga*. In the *Peksibayan gendhing*, there is an arrangement of *balungan* in the large *ambah-ambahan* area, which when worked on medium *ambah-ambahan* becomes more refined and the *pengrebab* and the *pesindhen* are able to display their *céngkok* and *wiledan*.

**Keywords:** *peksibayan, rebaban, alih laras, garap.*

## ABSTRAK

Skripsi karya seni berjudul "*Peksibayan, gendhing kethuk 4 kerep minggah 8: Kajian Garap Rebab*". Skripsi ini menjelaskan tentang kajian *garap rebab gendhing Peksibayan* dengan urutan vokabuler gending: *Peksibayan* dan *Rangsang*. Masing-masing gending tersebut memiliki karakter dan rasa yang berbeda, juga memiliki jenis *céngkok*, *wiledan* dan rasa *rebaban* yang berbeda. Perbedaan tersebut penulis padukan dalam satu urutan sajian supaya menghasilkan bentuk, jenis, *céngkok*, rasa *rebaban* yang bervariasi.

Dalam skripsi karya seni ini, penulis mengajukan tiga permasalahan yaitu: (1) Mengalihlaraskan *Gendhing Peksibayan* dari laras *slendro pathet nem* ke laras *pelog pathet nem*. (2) *Garap mandheg* 2 kali disetiap kenong yang merupakan hal baru yang ditemui penulis pada gending *inggah kethuk 8*. (3) menaikan *ambah-ambahan balungan* dari *ambah-ambahan* besar ke *ambah-ambahan* sedang. Tiga permasalahan ini dikaji berdasarkan kaidah-kaidah musikal *rebaban*, konsep *pathet*, dan konsep *mungguh*. Data-data penelitian dikumpulkan melalui studi pustaka, studi dokumen, dan wawancara kepada sejumlah seniman karawitan.

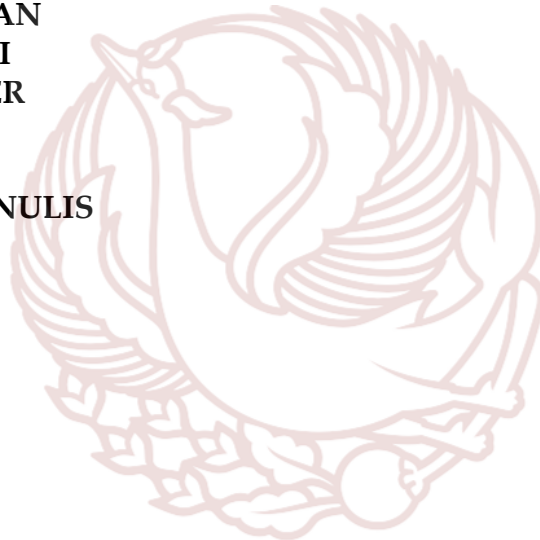
Hasil dari penelitian terhadap *gendhing Peksibayan* ini menunjukkan bahwa laras *slendro pathet nem* dan laras *pelog pathet nem* memiliki kesamaan *garap*, salah satunya pada penggunaan *céngkok* yang sedikit banyak menggunakan *céngkok* campuran antara *céngkok manyura* dan *céngkok sanga*. Pada *gendhing Peksibayan* terdapat susunan *balungan* dalam wilayah *ambah-ambahan* besar yang jika digarap pada *ambah-ambahan* sedang menjadi lebih *prenes*, *pengrebab* dan *pesindhen* mampu menampilkan *céngkok* dan *wiledan*.

**Kata kunci :** *peksibayan, rebaban, alih laras, garap.*

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR NOTASI</b>	<b>xiii</b>
<b>CATATAN UNTUK PEMBACA</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	4
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Tinjauan Sumber	8
E. Kerangka Konseptual	9
F. Metode Penelitian Seni	10
1. Rancangan Karya Seni	10
2. Jenis dan Sumber Data	10
3. Teknik Pengumpulan Data	11
4. Teknik Analisis Data	14
G. Sistematika Penulisan	15
<b>BAB II PROSES PENYAJIAN KARYA SENI</b>	<b>16</b>
A. Tahap Persiapan	16
1. Orientasi	16
2. Observasi	16
B. Tahap Penggarapan	17
1. Eksplorasi	18
2. Improvisasi	18
3. Evaluasi	19
C. Tahap Pendokumentasian	20
<b>BAB III DESKRIPSI KARYA SENI</b>	<b>21</b>
A. Struktur dan Bentuk Gending	21
B. Garap Gending	24
1. Sekilas Tentang <i>Gending Peksibayan</i>	24
2. Notasi Gending	24
3. Jalan Sajian	26

C. Garap Rebab	27
1. Tafsir <i>Pathet</i>	28
2. Tafsir Lagu Rebaban	32
3. <i>Wiledan</i>	43
<b>BAB IV   REFLEKSI KEKARYAAN</b>	<b>51</b>
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	51
B. Hambatan	52
C. Penanggulangan	53
<b>BAB V   PENUTUP</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
<b>KEPUSTAKAAN</b>	<b>55</b>
<b>WEBTOGRAFI</b>	<b>58</b>
<b>NARASUMBER</b>	<b>59</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>63</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	<b>68</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> <i>Biang Pathet dalam Laras Slendro.</i>	29
<b>Tabel 2.</b> <i>Analisis pathet gendhing Peksibayan</i>	31
<b>Tabel 3.</b> <i>Macam-macam Teknik Nduduk</i>	34
<b>Tabel 4.</b> <i>Tafsir lagu rebaban gendhing Peksibayan</i>	37
<b>Tabel 5.</b> <i>Tafsir cèngkok dan wiledan gendhing Peksibayan</i>	44



## DAFTAR NOTASI

<b>Notasi 1.</b> <i>Peksibayan, gending kethuk 4 kerep minggah 8 laras pelog pathet nem</i>	24
<b>Notasi 2.</b> <i>Ladrang Rangsang laras pelog pathet nem</i>	26



## KEPUSTAKAAN

- Amangkunegara III, dkk. 1985: *Serat Centhini Jilid 2*. Ed. Kamajaya  
Yogyakarta:Yayasan Centhini
- Diarti. 2008. "*Garap Malik Karawitan Gaya Surakarta*". Skripsi S-1 Jurusan  
Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia  
Surakarta.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: ISI  
Press.
- Martopangrawit. 1969. *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta : ASKI  
Surakarta
- \_\_\_\_\_. 1972. *Pengetahuan Karawitan II*. Surakarta : ASKI  
Surakarta
- Mlayawidada. 1976. *Gending-Gending Jawa Gaya Surakarta jilid I,II,III*.  
Surakarta: ASKI Surakarta.
- Najawirangka. 1958. *Serat Tuntunan Pedalangan: Djilid I*. Yogyakarta:  
Djawatan Kebudayaan, Kementrian P.P. dan K.
- Pradjapangrawit, R.Ng. 1990. *Serat Sujarah Utawi Riwayatng Gamelan :  
Wedhapradangga (Serat Saking Gotek)*. STSI Surakarta dan The Ford  
Foundation.
- Sabdo Aji, Ananto. 2019. "*Konsep Mandheg dalam Karawitan Gaya  
Surakarta*". Tesis S2 Program Studi Pengkajian Seni Pascasarjana  
Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sosodoro, Bambang. 2006. "*Bagunanan Wacana Musikal Rebaban Gaya  
Surakarta*". Tesis S2 Program Studi Pengkajian Seni Pascasarjana  
Institut Seni Indonesia Surakarta.
- \_\_\_\_\_. 2009. "*Mungguh Dalam Garap Karawitan Gaya  
Surakarta*". Laporan Penelitian. Surakarta: DIPA ISI Surakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. "*Klasifikasi Karakter Rebaban Gaya Surakarta*".  
*Kêtêg*, Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang  
"Bunyi". Volume 14, nomor 1, Mei 2014. (Halaman 14-26).



- \_\_\_\_\_. 2015. "Mungguh Dalam Garap Karawitan Gaya Surakarta: Subjektifitas Pengrawit Dalam Menginterpretasi Sebuah Teks Musikal". *Kêtêg*, Jurnal Pengetahuan, dan Kajian Tentang "Bunyi". Volume 15, nomor 1, Mei 2015. (Halaman 19-31).
- Sulistyo, Roshit. 2019. *Garap Rebab Sidamulya Gendhing Kethuk 4 Awis Minggah 8 Laras Slendro Pathet Nem: Studi Alih Laras*. Skripsi Karya Seni Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Supanggih, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Ed. Waridi. Surakarta: **ISI Press**.
- Suraji. 2001. "Garap Kendhang Inggah Kethuk 8: *Gendhing-Gendhing Klenengan Gaya Surakarta Sajian Irama Wiled*". Laporan Penelitian Program "Due-Like" STSI Surakarta.
- Suwadji. 2000. "*Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)*", Yogyakarta: Kanisius.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Paduan Tugas Akhir. 2019. *Paduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta. **ISI Press**